



Edukasi Jaringan dan Kemitraan: Melalui Komunitas Paduan Suara di Sekolah Citra Berkat dan Sekolah Ciputra Kasih Surabaya

Henry S Pranoto¹, Rismawati Sitepu^{2*}, Alexander Wahyudi³, Liliana Dewi⁴, Venny Soetedja⁵
^{1,2,3,4,5} Manajemen, School of Business And Management, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia
Email: rismawati.sitepu@ciputra.ac.id^{2*}, henry.pranoto@ciputra.ac.id¹, awahyudi@ciputra.ac.id³,
ldewi@ciputra.ac.id⁴, venny.soetedja@ciputra.ac.id⁵

Abstract

This Community Service (PKM) activity was carried out by a team from Ciputra University Surabaya at Citra Berkat School (SCB) and Citra Kasih School (SCK) Surabaya with a primary focus on strengthening networks, collaborative education, and human resource development through the student choir community. This program aims to increase the capacity of participants, especially in the aspects of motivation, self-development, and the ability to work together as an arts community. The approach used included motivational training, learning the concept of Ikigai to help students find personal purpose and meaning in musical activities, and mentoring collaborative practices to create a positive and productive learning environment. The results of the activity showed that students gained a better understanding of their potential, the role of the community in character development, and the importance of networks and partnerships in supporting the creative process and improving the quality of choirs. This program is expected to become a model for sustainable collaboration between universities and schools in supporting the achievement of the SDGs, especially point 4 (Quality Education) and point 17 (Partnerships for the Goals).

Keywords: education; networking; partnership.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dari Universitas Ciputra Surabaya di Sekolah Citra Berkat (SCB) dan Sekolah Citra Kasih (SCK) Surabaya dengan fokus utama pada penguatan jejaring, edukasi kolaborasi, serta pengembangan sumber daya manusia melalui komunitas paduan suara siswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peserta, khususnya dalam aspek motivasi, pengembangan diri, dan kemampuan bekerja sama sebagai sebuah komunitas seni. Pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan motivasi, pembelajaran konsep *Ikigai* untuk membantu siswa menemukan tujuan dan makna pribadi dalam aktivitas bermusik, serta pendampingan praktik kolaboratif untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman lebih baik mengenai potensi diri, peran komunitas dalam pengembangan karakter, serta pentingnya jejaring dan kemitraan dalam mendukung proses kreatif dan peningkatan kualitas paduan suara. Program ini diharapkan menjadi model kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung capaian SDGs, khususnya poin 4 (Quality Education) dan poin 17 (Partnerships for the Goals).

Kata kunci; pembelajaran, jaringan, kemitraan.

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di lingkungan sekolah (Vol, 2023). Dalam konteks ini, Universitas Ciputra Surabaya melaksanakan kegiatan PKM di Sekolah Citra Berkas (SCB) dan Sekolah Citra Kasih (SCK) yang berlokasi di Jalan Raya Bukit Palma No. 2, CitraLand Utara, Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan koordinat lintang -7 dan bujur 112, masuk dalam wilayah CitraLand. Surabaya dengan fokus pada pembinaan komunitas (Kewarganegaraan et al., 2024) paduan suara sebagai wadah pembentukan karakter, kreativitas, serta penguatan jejaring kolaboratif. Komunitas seni seperti paduan suara memiliki peran strategis tidak hanya dalam peningkatan kemampuan musikal (Kurniawan, 2025)(Penelitian, 2024), tetapi juga dalam menumbuhkan nilai kerja sama, kepemimpinan, dan kepercayaan diri pada peserta didik (Katolik & Mandira, 2025).

Kegiatan PKM ini muncul dari kebutuhan sekolah untuk memperkuat kapasitas siswa dalam menghadapi kompetisi dan tantangan di bidang seni pertunjukan (Octavianingrum et al., n.d.). Tim Universitas Ciputra memberikan pelatihan berbasis pengembangan SDM, termasuk penguatan motivasi, pengelolaan emosi, serta pembentukan pola pikir positif (Dewi & Thendean, 2018). Pelatihan ini dirancang agar siswa mampu mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari sebuah tim kreatif (S et al., 2022).

Hasil observasi awal bersama guru pembina menunjukkan beberapa permasalahan spesifik pada komunitas paduan suara SCB–SCK, antara lain: (1)

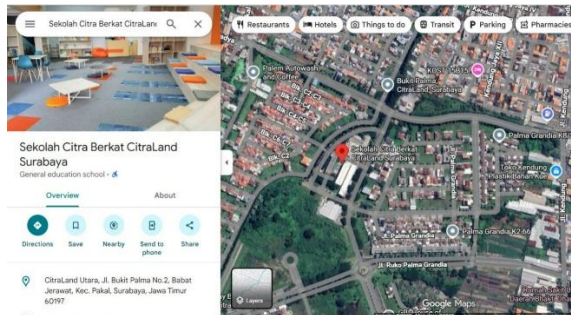
tingkat kehadiran latihan yang fluktuatif (rata-rata 70–75%), (2) ketidakkonsistenan tempo dan harmoni antarsuara pada saat latihan bersama, (3) rendahnya kepercayaan diri sebagian siswa saat simulasi penampilan, serta (4) belum terbangunnya pola kolaborasi dan komunikasi yang efektif dalam tim. Permasalahan ini berdampak pada kualitas penampilan dan kesiapan siswa menghadapi kompetisi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi terstruktur yang tidak hanya berfokus pada teknik vokal, tetapi juga penguatan motivasi, karakter, dan jejaring kolaboratif.

Salah satu materi utama yang diberikan adalah konsep *Ikigai*, yakni filosofi menemukan tujuan hidup, minat, dan nilai diri (Yuniarto & Moningga, 2020). Pembelajaran *Ikigai* membantu siswa mengenali keunikan mereka dalam bermusik, memahami peran masing-masing dalam paduan suara, serta menempatkan aktivitas bernyanyi bukan hanya sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai proses menemukan makna dan jati diri. Konsep ini sangat relevan bagi remaja yang sedang berada pada fase pencarian identitas dan arah perkembangan diri (Tim, 2023).

Selain pelatihan mental dan motivasional, tim PKM juga melakukan pendampingan teknik kolaborasi, manajemen latihan, hingga strategi membangun kekompakan kelompok (Aria et al., 2024). Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan suasana latihan yang efektif, menyenangkan, dan produktif. Melalui sesi interaktif, siswa diajak memahami pentingnya komunikasi, rasa saling percaya, dan koordinasi agar mampu menghasilkan performa paduan suara yang solid dan harmonis (Hawari et al., 2021).

Tujuan kegiatan PKM ini adalah: (1) meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa paduan suara, (2) meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi latihan,

(3) memperbaiki kualitas kolaborasi vokal (intonasi, harmoni, kekompakan), dan (4) membangun model kemitraan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah melalui komunitas seni.



Gambar 1. Lokasi PKM

Hasil dari rangkaian kegiatan ini tampak pada peningkatan kualitas performa paduan suara SCB dan SCK. Kepercayaan diri siswa meningkat, pola latihan menjadi lebih disiplin, dan kolaborasi antarpersonel semakin kuat (Fretes, 2020). Penerapan nilai Ikigai dalam proses latihan juga membantu siswa tampil lebih stabil, fokus, dan penuh semangat dalam setiap kesempatan tampil (Ijeaku, 2025).

Pencapaian yang paling signifikan adalah keberhasilan tim paduan suara dalam mengikuti kompetisi di Balai Pemuda Surabaya. Berbekal pelatihan yang telah diberikan, para siswa mampu menampilkan performa terbaik mereka dan berhasil meraih kemenangan di ajang tersebut. Keberhasilan ini menjadi bukti konkret bahwa pengembangan SDM berbasis motivasi, karakter, dan manajemen kolaboratif mampu memberikan dampak nyata pada prestasi siswa (Juli et al., 2025).

Melalui kegiatan PKM ini, Universitas Ciputra berupaya mendorong terwujudnya kualitas pendidikan yang lebih baik serta memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah (Sitepu & Effendi, 2023). Program ini sekaligus mendukung target Sustainable Development Goals (SDGs), terutama SDG 4 (Quality Education) dan SDG 17 (Partnerships for the Goals), dengan

membangun model kolaborasi yang memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kompetensi mereka di bidang seni dan pengembangan diri (Tambunan et al., 2018) (Juli et al., 2025)

B. PELAKSAAAN DAN METODE

1. Desain Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang menggunakan pendekatan participatory training dan capacity building, yang menggabungkan pelatihan motivasional, pendampingan teknis, serta pembentukan karakter berbasis konsep Ikigai (Kono & Walker, 2020).

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan

- Koordinasi dengan SCB dan SCK Surabaya.
- Identifikasi kebutuhan komunitas paduan suara.
- Penyusunan modul pelatihan Pengembangan SDM dan Ikigai.
- Penentuan jadwal kegiatan.

b. Pelatihan dan Workshop

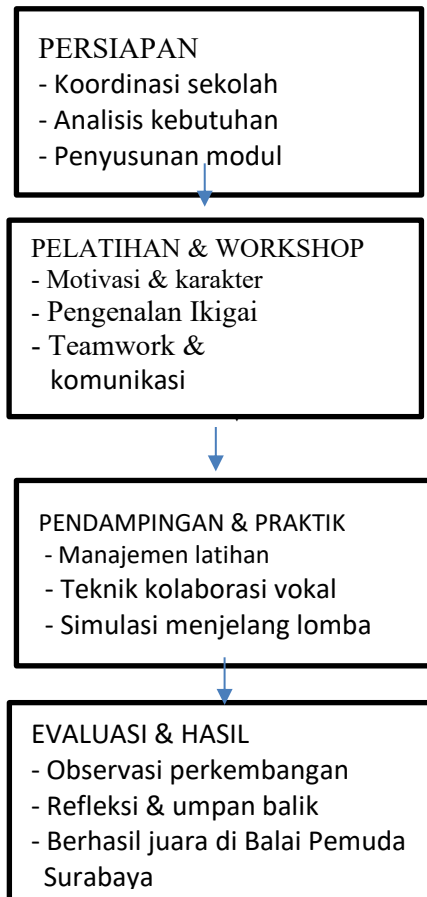
- Sesi motivasi dan penguatan karakter.
- Pengenalan dan penerapan konsep Ikigai.
- Pelatihan teamwork, komunikasi, dan manajemen emosi.

c. Pendampingan Teknik dan Kolaborasi

- Penguatan kedisiplinan dan manajemen latihan.
- Bimbingan teknik koordinasi vokal dan team harmony.
- Simulasi penampilan menjelang kompetisi.

d. Evaluasi dan Capaian

- Penilaian perkembangan siswa.
- Refleksi bersama dan umpan balik.
- Hasil: kemenangan kompetisi di Balai Pemuda Surabaya.



Gambar 2. Diagram alir kegiatan PKM

a. Subjek dan Setting

Peserta kegiatan berjumlah ± 39 siswa paduan suara SCB dan SCK tingkat SMP–SMA dengan rentang usia 15–18 tahun. Kegiatan dilaksanakan dalam 4 sesi selama 1 minggu, dengan durasi ±120 menit per sesi.

b. Desain Intervensi

Modul	Materi Inti	Metode	Output
Modul 1	Motivasi & Ikigai	Diskusi reflektif, studi kasus	Tujuan personal siswa
Modul 2	Teamwork & kolaborasi	Simulasi latihan	Kekompakan tim
Modul 3	Teknik vokal	Pendampingan praktik	Stabilitas intonasi & harmoni

Modul	Materi Inti	Metode	Output
Modul 4	Simulasi lomba	Observasi & umpan balik	Kesiapan tampil

c. Teknik Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi terstruktur, refleksi peserta, serta penilaian performa sebelum dan sesudah intervensi menggunakan rubrik sederhana.



Gambar 3. Foto saat mendengarkan pemaparan edukasi / pembelajaran, jaringan, kemitraan.



Gambar 4. Foto bersama setelah edukasi / pembelajaran, jaringan, kemitraan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, hasil PKM membuktikan bahwa kegiatan pengembangan SDM yang dipadukan dengan pelatihan seni berbasis kolaborasi dapat meningkatkan kapasitas siswa dalam berbagai aspek: mental, sosial, teknis, dan

keaktivitas. Program ini mendukung pencapaian SDG 4 (Quality Education) melalui peningkatan kualitas proses belajar, serta SDG 17 (Partnerships for the Goals) melalui terbentuknya pola kerja sama berkelanjutan antara Universitas Ciputra dengan SCB dan SCK (Jurnal & Tari, 2024). Ini dapat dilihat melalui :

a. Pre-Post Sederhana

Hasil refleksi pra dan pascaprogram menunjukkan peningkatan skor motivasi dan kepercayaan diri siswa dari kategori sedang menjadi tinggi (skala 1–5).

b. Rubrik Performa (ringkas)

Aspek	Sebelum	Sesudah
Intonasi	Kurang stabil	Lebih stabil
Harmoni	Belum padu	Lebih harmonis
Kekompakan	Sedang	Tinggi

c. Kutipan dari siswa:

“Setelah pelatihan, saya lebih percaya diri dan tahu peran saya dalam tim.” (Siswa, refleksi sesi akhir)

Dengan pendekatan holistik, komunitas paduan suara dapat berkembang bukan hanya sebagai wadah seni, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter dan penguatan jejaring kolaboratif (Octavianingrum et al., n.d.). Sehingga sangat ini memunculkan beberapa manfaat dan nilai tambah pada siswa yaitu :

1. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri Siswa

Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri pada siswa paduan suara di Sekolah Citra Berkas (SCB) dan Sekolah Citra Kasih (SCK) (Jurnal & Tari, 2024). Melalui pelatihan berbasis Pengembangan SDM dan konsep *Ikigai*, siswa mulai mampu mengenali potensi diri, memahami

tujuan pribadi dalam berkesenian, serta menumbuhkan semangat untuk terus berkembang. Peserta juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif, seperti kesiapan mengikuti latihan, keberanian tampil, dan kemampuan berinteraksi lebih baik dalam kelompok.

2. Penguatan Kolaborasi dan Kedisiplinan Latihan

Pendampingan teknik dan manajemen latihan memberikan efek signifikan terhadap kekompakan tim. Awalnya, beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam menjaga tempo, harmoni, serta koordinasi antarbagian. Namun setelah serangkaian workshop teamwork dan simulasi performa, terjadi peningkatan kedisiplinan, ketepatan vokal, serta kualitas harmonisasi. Kegiatan kolaboratif terbukti meningkatkan rasa memiliki terhadap komunitas, memunculkan rasa tanggung jawab bersama, dan menjadikan paduan suara lebih terstruktur dalam menghadapi kompetisi.

3. Penerapan *Ikigai* dalam Konteks Seni Pertunjukan

Penerapan *Ikigai* dalam proses pembelajaran terbukti membantu siswa memaknai aktivitas bernyanyi tidak sekadar latihan rutin, tetapi sebagai sarana menemukan kepuasan, makna, dan identitas diri. Banyak siswa yang mengaku lebih memahami “mengapa mereka bernyanyi” dan “peran apa yang mereka mainkan dalam tim”. Hal ini memberikan dampak psikologis positif, seperti meningkatnya fokus, kedewasaan emosional, serta kemampuan mengatasi rasa gugup saat tampil. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai mampu mendukung performa seni secara signifikan.

4. Dampak terhadap Kualitas Penampilan Simpulan

Perubahan paling terlihat adalah peningkatan kualitas penampilan paduan suara. Setelah melalui tahapan latihan terstruktur dan pendampingan, performa siswa menjadi lebih stabil, harmonis, dan ekspresif. Penguasaan teknik vokal semakin baik, termasuk dalam kontrol napas, intonasi, dan dinamika suara. Kekompakan tim sangat terlihat dalam penampilan simulasi dan sesi evaluasi. Perkembangan ini menunjukkan bahwa kombinasi pelatihan teknis dan penguatan mental memberikan hasil yang optimal.

5. Keberhasilan dalam Kompetisi Balai Pemuda Surabaya

Puncak dari rangkaian program ini adalah keberhasilan paduan suara SCB–SCK meraih kemenangan pada kompetisi yang diselenggarakan di Balai Pemuda Surabaya. Kemenangan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan kemampuan teknis siswa, tetapi juga menunjukkan keberhasilan metode pelatihan berbasis kolaborasi, karakter, dan motivasi yang diterapkan melalui PKM. Prestasi ini menjadi bukti bahwa intervensi perguruan tinggi mampu memberikan dampak nyata pada kualitas pengembangan seni di sekolah.



Gambar 5. Pemberian cendera mata dari UC kepada guru pembina.

D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Ciputra Surabaya di Sekolah Citra Berkat (SCB) dan Sekolah Citra Kasih (SCK) Surabaya memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada komunitas paduan suara. Melalui pendekatan pelatihan motivasional, pembelajaran konsep *Ikigai*, pendampingan teknik vokal, serta penguatan kerja sama tim, siswa mampu menunjukkan perkembangan yang positif baik dari sisi mental, karakter, maupun kemampuan teknis.

Program ini berhasil meningkatkan motivasi intrinsik, kepercayaan diri, kedisiplinan, serta kekompakan dalam berkolaborasi, sehingga menghasilkan kualitas penampilan yang lebih baik dan stabil. Puncak keberhasilan program ditandai dengan kemenangan paduan suara SCB–SCK dalam kompetisi di Balai Pemuda Surabaya, yang menjadi bukti nyata efektivitas pelaksanaan PKM dan kuatnya sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis pengembangan SDM yang dipadukan dengan pembinaan seni mampu memberikan hasil yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya memperkuat kompetensi siswa, tetapi juga mendukung pencapaian SDG 4 (Quality Education) dan SDG 17 (Partnerships for the Goals) melalui kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan. Ke depan, diharapkan kerja sama antara Universitas Ciputra dan sekolah mitra dapat terus dikembangkan untuk menciptakan dampak pendidikan yang lebih luas (Partnerships & Ecosystem, 2016).

Keterbatasan kegiatan ini terletak pada durasi program yang relatif singkat serta keterbatasan instrumen kuantitatif. Faktor eksternal seperti jadwal akademik sekolah

dan kondisi psikologis siswa juga memengaruhi hasil. Keberlanjutan program direncanakan melalui pelatihan lanjutan bagi guru pembina, penyusunan kalender latihan pascaprogram, serta perluasan kolaborasi dengan sekolah lain yang memiliki komunitas paduan suara.



Gambar 7 Foto pada saat dipanggung pertandingan



Gambar 8 Foto pada saat dipanggung pertandingan



Gambar 10. Menerima sertifikat Juara

Saran

Saran untuk kegiatan selanjutnya dapat menambah kolaborasi dengan sekolah yang lain yang memiliki tim paduan suara, sehingga dapat menguatkan dan tetap menjaga supaya ada keberlanjutan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Citra Berkas (SCB) dan Sekolah Ciputra Kasih (SCK) Surabaya atas kerja sama, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada para guru pembina serta seluruh siswa paduan suara yang berpartisipasi aktif hingga kegiatan berjalan lancar dan mampu menghantarkan tim meraih prestasi pada kompetisi di Balai Pemuda Surabaya..

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aria, Z., Putra, W., Olendo, Y. O., & Ghozali, I. (2024). *Pelatihan Musik Tebah Unop Pada Sanggar Di Desa Lingga Kabupaten Kubu Raya*. 4(3), 32–37.
- Dewi, L., & Thendean, T. A. (2018). *Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Peningkatan Kinerja (Studi*

- Kasus Pada Hepi Potato (Pipo)). *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(02), 147–158.
- Fretes, D. De. (2020). *Pertunjukan Musik dalam Perspektif Ekomusikologi*. 109–122.
- Hawari, H., Setyabudi, C. M., & S, B. (2021). Implementasi Strategi Talent Scouting Menuju Polri yang Presisi (Studi Kasus Pada Baintelkam Polri). *Jurnal Litbang Polri*, 24(2), 1–21. <https://doi.org/10.46976/litbangpolri.v24i2.149>
- Ijeaku, I. (2025). *Exploring the Effects of Ikigai on Mental , Physical , and Social Health : A Scoping Review*. <https://doi.org/10.1002/lim2.70018>
- Juli, V. N., Kusuma, J., No, B., Baru, P., Utara, K. P., Pekalongan, K., & Tengah, J. (2025). *Membangun Generasi Berkarakter melalui Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah dalam Program Tahfidz SD / MI membangun karakter peserta didik*. *Jurnal, M., & Tari, M. (2024). KARAKTER ANAK USIA REMAJA Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 3(2).
- Katolik, U., & Mandira, W. (2025). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner pengaruh latihan paduan suara terhadap disiplin dan kekompakan siswa di smp negeri 5 kupang*. 8(November), 53–61.
- Kewarganegaraan, P., Dasar, S., Metode, B., Pratomo, W., Sundawa, D., & Fitriyani, S. (2024). *Penguatan Good Character Mahasiswa melalui Pembelajaran*. 9(1), 1–14.
- Kono, S., & Walker, G. (2020). Theorizing the interpersonal aspect of ikigai (‘life worth living’) among japanese university students: A mixed-methods approach. *International Journal of Wellbeing*, 10(2), 101–123. <https://doi.org/10.5502/ijw.v10i2.979>
- Kurniawan, R. (2025). *Metode Penciptaan Musik Iringan untuk Seni Pertunjukan : Pendekatan Interdisipliner bagi Mahasiswa Seni Musik Pendahuluan*. 1–12.
- Octavianingrum, D., Siswanti, P. I., & Krisnawanto, E. (n.d.). *Metode Pembelajaran Teatrikal : Penerapan dalam Pelatihan Kesenian Srandul Theatrical Learning Method : An Implementation to Training of*. 116–128.
- Partnerships, B., & Ecosystem, E. (2016). *Editorial Building Partnerships in an Educational Ecosystem*. 6, 5–15.
- Penelitian, J. (2024). *Pertunjukan Ansambel Musik Sekolah Pada Pembelajaran Seni Budaya Di SMAN 1 Atambua*. 2(3), 79–84. <https://doi.org/10.59395/ahsana.v2i3.361>
- S, S. E. J., Purba, R., Damanik, S. W. H., Siahaan, R., Fitrianiingsih, F., Siregar, A., Zaluku, R., Syafrizal, R., Rasmewahni, R., Dewi, K. V., Cen, C. C., H, R. P. S., Ketaren, A., Candrasa, L., & Damanik, A. Z. (2022). Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 141–149. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>
- Sitepu, R. br, & Effendi, L. V. (2023). *Pelatihan Crafting, Souvenir Pada Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1659–1664. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i8.403>
- Tambunan, S. B., Loes, L., & Rosalina, D. (2018). *Partnership Model Study To Batik And Ulos Craftsmen In Dealing With Global Competition*. 46(Ebic 2017), 109–119. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.20>
- Tim, K. (2023). *Pendampingan Manajemen dan Mentalitas Pementasan Kelas Pelaku Seni*

- Drama Salah Satu Sekolah di Pekalongan dalam Mewujudkan.* 1(2), 58–65.
- Vol, J. B. (2023). *Jurnal BUDIMAS Vol. 05, No. 02, 2023. 05(02)*, 1–9.
- Yuniarto, Y., & Moningka, E. T. S. (2020). faktor-faktor pembentuk motivasi intrinsik pekerja pada usaha resort & spa xyz di manado. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Sitepu, R. (2023). *Pendidikan Kewirausahaan bagi Siswa untuk Meningkatkan ... SMA Hang Tuah 1 Surabaya.*)